

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Big Book Dengan Sasaran Anak Usia Dini Di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan

Aina Zulaika

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : ainazulaika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan berbicara anak di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan di tandai anak lebih banyak diam didalam kelas, baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun pada saat anak berada di luar kelas. Penelitian ini dalam bentuk tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book yang terdiri dari 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, penugasan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan berkomunikasi anak yaitu pada pra siklus 22,05%, selanjutnya siklus I rata-ratanya 47,05%, siklus II rata-ratanya 78,75% dan pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,25%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media big book dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Kata Kunci: *Big book, Bercerita, Kemampuan*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Dalam UU NO.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1, pasal 1, butir 14, dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan anak yang memiliki usia 0 sampai 6 tahun yang merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*). Oleh karena itu dapat dipahami bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam masa keemasan (*the golden age*) dan anak yang memiliki masa kepekaan dimana anak usia dini ini perkembangan dan pertumbuhan anak dapat berkembang baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan bahasa. Anak usia dini juga memiliki karakteristik yang unik dan berbeda-beda yang memerlukan bimbingan dan arahan terutama dalam keterampilan berbahasa. Dalam hal pendidikan tentu saja tidak terlepas dari sosok seorang guru. Guru merupakan ujung tombak pembelajaran bagi anak karena di tangan gurulah keberhasilan pendidikan di pertaruhkan. Guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang diajarkan kepada peserta didiknya akan tetapi lebih dari itu. Guru harus mampu menguasai metode pembelajaran guna kelangsungan tranfortasi suatu pekerjaan, karena metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pendidikan anak usia dini salah satu yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan berbicara, karena dengan kemampuan tersebut anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Kemampuan berbicara adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Kemampuan ini memberikan gambaran tentang kesanggupan anak menyusun berbagai kosakata yang telah dikuasai menjadi suatu rangkaian pembicaraan secara berstruktur. Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah kemampuan berbicara. Kemampuan ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman seusianya maupun dengan orang yang usianya lebih dewasa.

Melalui bicara anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang difikirkannya. Kemampuan berbicara merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang telah dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya, yaitu kemampuan anak untuk mengulang kembali penjelasan ataupun pembicaraan yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sesuai sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak, salah satunya adalah metode bercerita. Metode bercerita adalah metode yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak, karena dengan metode bercerita ini anak dapat mengembangkan imajinasinya melalui isi cerita. Metode-metode pembelajaran yang sesuai untuk diberikan kepada anak usia dini, akan menentukan kepribadian anak setelah dewasa. Artinya, bila stimulasi keterampilan berbicara diberikan dengan tepat di usia dini, maka diharapkan nantinya akan membentuk manusia dewasa yang kreatif. Berdasarkan observasi awal di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan yang memiliki 2 kelas

diantaranya adalah kelas A dan B, pada kelompok B ditemukan bahwa kemampuan berbicara anak masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilihat pada saat anak bercerita tentang pengalaman dan kejadian yang dialaminya ketika liburan, sebagian mereka bercerita dengan kosa kata yang masih rendah yaitu dengan terbata-bata, dan tidak banyak mengeluarkan kata-kata saat berbicara.

Fenomena yang terjadi diatas, dapat disebabkan karena guru masih banyak menggunakan metode konvensional. Menurut Wina Sanjaya menyatakan bahwa pada pembelajaran konvensional siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik pasif, karena sebagian besar proses pembelajaran didominasi oleh guru. Peserta didik hanya mendengarkan yang menjadi pokok dari penyampaian guru sehingga komunikasi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran hampir tidak ada. Padahal belajar merupakan proses dimana individu atau pembelajaran harus aktif. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menentukan kualitas materi yang diserap oleh peserta didik.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menggunakan media Big book. Menurut Aas Hasanah media Big book adalah buku besar yang modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Menurut Rizka Sulistyawati dan Zahrina Amelia media Big book mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sangat tepat digunakan oleh para guru untuk mengajarkan bahasa pada anak. Hal ini dirasa karena pada semua aspeknya baik dalam hal menyimak, membaca, menulis, maupun berbicara dianggap memberikan nilai positif dalam hal kemampuan bahasa pada anak. Penelitian berencana menggunakan pembelajaran melalui media Big book karena dengan media Big book, dapat mengembangkan keterampilan kreativitas, mengembangkan kemampuan berbicara dan mengembangkan kemampuan berpikir. Selain itu Big book juga dapat melatih kepercayaan diri anak dalam berbicara dan bercerita.

2. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan

2. Jadwal Penelitian

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September					Oktober			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Persiapan	■								
2	Pra Siklus		■							
3	Siklus I			■						
4	Siklus II				■					
5	Siklus III					■				
6	Analisis Data						■			
7	Pelaporan							■	■	■

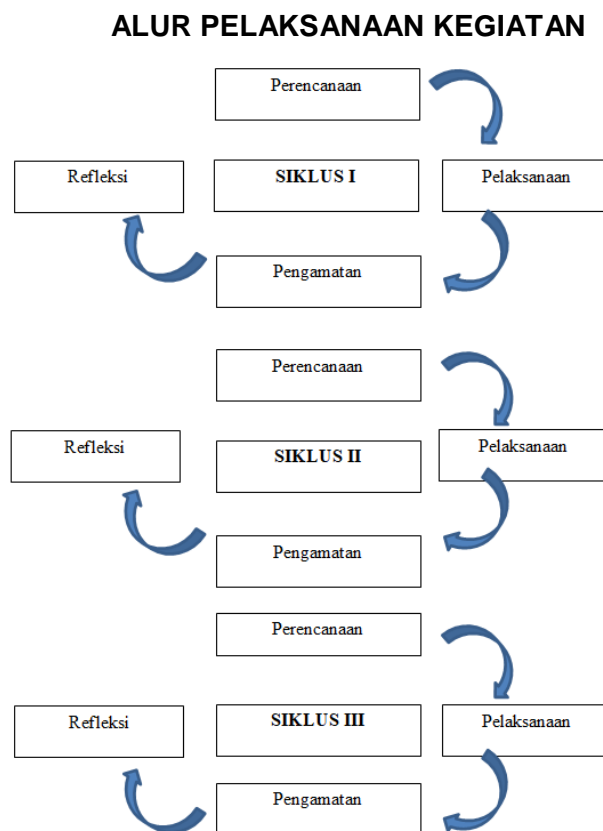
3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 pada Bulan September 2021 sampai dengan Oktober 2021, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

4. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara melalui Media Big book sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak

sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Siklus PTK

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah : Observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiratmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, penelitian terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk perubahan-perubahan kemampuan anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran. Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar kerja observasi aktivitas siswa saat kegiatan berkomunikasi. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal.

E. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Tiga siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap yaitu :

a. Tahapan perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks Tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik.
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Bercerita dengan menggunakan media Big book.
- 4) Melakukan diskusi dan tanya jawab kepada anak.

- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.
 - c. Tahapan Pengamatan (*Observasi*)
Observasi dilakukan di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan pada saat kegiatan berlangsung kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:
 - 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
 - 2) Kemampuan anak berkomunikasi.
 - 3) Kemampuan anak berinteraksi.
 - 4) Kemampuan anak memahami instruksi dan mendengar.
 - d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)
Setelah melakukan pengamatan, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah media atau metode yang digunakan sudah tepat atautkah harus diperbaiki untuk dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan pada saat melaksanakan penelitian tersebut.
2. Siklus 1
- Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.
- a. Tahapan perencanaan (*Planning*)
Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :
 - 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RPPH)
 - 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RPPM)
 - 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
 - 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.
 - b. Tahap pelaksanaan (*Action*)
Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Big book untuk meningkatkan kemampuan berbicara, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :
 - 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
 - 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.
 - 3) Guru bercerita dengan media Big book.
 - 4) Anak mendengarkan cerita dari guru.
 - 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu bercerita
 - 6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.
 - c. Tahap pengamatan (*Observasi*)
Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan berbicara anak.
 - d. Refleksi (*Reflecting*)
Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.
3. Siklus 2
- Siklus 2 merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :
- a. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM)
 - 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
 - 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran

- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.
 - b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)
Guru melaksanakan kegiatan melalui media Big book dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berbicara.
 - 1) Mengajak anak untuk bercerita.
 - 2) Menstimulasi anak dan mengajak berdiskusi tentang sebuah cerita
 - 3) Meminta anak mengulang kembali isi cerita.
 - c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)
Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berbicara.
 - d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)
Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan melalui Media Big book dalam meningkatkan kemampuan kemampuan berbicara pada anak di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.
4. Siklus 3
- Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan sama seperti pada pra siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :
- a. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM)
 - 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
 - 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
 - 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.
 - b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)
Guru melaksanakan kegiatan melalui media Big book dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berbicara.
 - 1) Meminta anak bercerita tentang suatu hal.
 - 2) Diskusi dan tanya jawab tentang cerita yang disampaikan.
 - 3) Meminta anak untuk melakukan beberapa perintah.
 - c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)
Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berbicara.
 - d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)
Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan melalui media Big book dalam meningkatkan kemampuan berbicara di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan.

3. HASIL

A. Deskripsi Persiklus

1. Pra siklus

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai peneliti di PAUD Darul Fathonah bahwa kemampuan berbicara anak masih kurang baik. Anak lebih banyak diam, baik itu saat belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan bermain. Sejumlah anak masih sering menyendiri, makan sendiri, main sendiri, dan berharap ibunya hadir di kelas manakala pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu sikap anak juga masih sulit mengungkapkan permasalahan yang dialaminya, jarang bercerita, dan ketika ditanya anak

seperti kesulitan mengungkapkan kata-kata yang ingin diucapkan, mayolitas anak cenderung pemalu kepada teman-teman kelasnya.

Di PAUD Darul Fathonah kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara anak dilakukan dengan bercerita dengan menggunakan Big book. Media tersebut menjadikan anak lebih tertarik untuk mendengarkan guru bercerita. Seharusnya hal yang mendasari dalam kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah cara anak yang terlibat dalam mengungkapkan hal-hal yang dirasakannya dengan sebuah ungkapan kata. Namun pada kenyataannya dengan menggunakan media Big book, anak PAUD Darul Fathonah kurang mampu untuk berbicara ataupun bercerita didepan kelas dan sulit untuk menggunakan kata-kata sendiri.

Beberapa anak sudah mampu berbicara dengan baik dan ada juga yang belum lancar. Dalam penelitian ini aspek yang akan dinilai pada kegiatan berbicara anak di PAUD Darul Fathonah ada empat yaitu, menceritakan kembali apa yang didengar, melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan yang disampaikan, mengulang kalimat yang lebih kompleks serta memahami informasi yang didengar. Untuk meningkatkan aspek bahasa anak, guru perlu menstimulasi anak supaya ikut aktif dalam kegiatan bercerita dalam kelas. Oleh karena itu menggunakan media yang baru dan menarik diharapkan dapat merangsang aspek bahasa anak dengan baik.

2. Siklus I

Siklus 1 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 13 September 2021 dengan tema lingkunganku, sub tema rumahku, dan sub-sub tema fungsi rumah. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi.

3. Siklus II

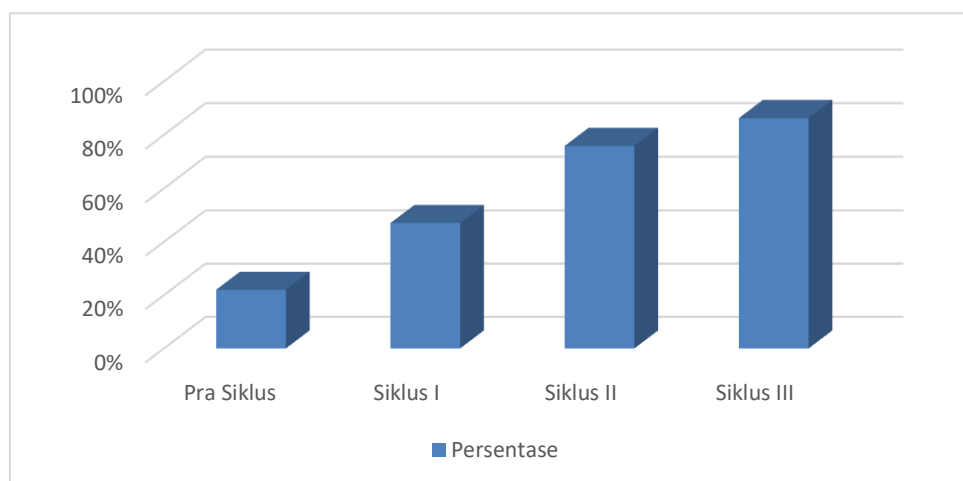
Siklus 2 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 20 September 2021 dengan tema lingkunganku, sub tema sekolahku, dan sub-sub tema gedung dan halaman sekolahku. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi.

4. Siklus III

Siklus 3 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 27 September 2021 dengan tema lingkunganku, sub tema masjidku, dan sub-sub tema fungsi masjid. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak melalui media Big book di PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan berhasil ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,05%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 47,05%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 78.75%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,25%. Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:



Gambar 2. Grafik Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media Big book pada anak PAUD Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal ada adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,05%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 47,05%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 78.75%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,25%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui strategi bermain berbicara melalui media Big book dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

6. REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar dan Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2017). *Sumber Kompetensi Bahasa Indonesia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. (2015). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Gleuson. (2017). "Aspek-Aspek Berbicara Anak". *Jurnal AUDHI*, 2(2).
- Hasanah, A. (2020). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Big Book". *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1).
- Hurlock. (2016). "Kriteria Kemampuan Pada Anak". *Jurnal AUDHI*. No. 2. Vol. 2. Januari 2016.
- Hurlock. 2017. "Mendeskripsikan Tugas Belajar Pada Anak" *Jurnal AUDH*, 2(2).
- Ibrahim. (2017). "Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Cooperatif (Make – A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan" dalam *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(2).
- Jf, N. I. M. N. Z. (2020). Mengkonstruksikan Konsep Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Melalui Pembelajaran Di Ranah Paud. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4(1), 11-26.
- Jf, N. Z. (2017). *Upaya Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Di Tk It Zia Salsabila Kecamatan Percut Sei Tuan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Jf, N. Z., & Rahmayani, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di Ra. Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. *Aud Cendekia*, 1(1), 30-48.
- Jf, N. Z., & Sukiman, S. (2020). Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tkit Zia Salsabila Medan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 88-109.
- Junaida. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.

- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Merdeka Kreasi Group.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Lubis, Z., Fanreza, R., & Sitepu, J. M. (2020, February). Human And Multi Freedom In The Quran. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 851-860)*.
- Masitah, W. (2016). Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini.
- Masitah, W. (2020, February). Morality In Islam. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 914-922)*.
- Masitah, W. (2021, January). Parenting Is A Form Of Children's Moral. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 156-165)*.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Ibm Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Raudhatul Athfal Di Kecamatan Patumbak. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 134-155.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 174-187.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Peguyuban Tk Amanah Marindal. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development Of Parenting Models In Improving Children's Moral Development. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 769-776.
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development Of Parenting Models In Improving Children's Moral Development. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 769-776.
- Masitah, W., & Wahyuni, S. (2017). Peningkatkan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Bermain Maze Pada Anak Di Ra Sabariyah Kelurahan Harjosari li Kecamatan Medan Amplas. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 162-173.
- Masitah, W., Fadilatul, F., & Lubis, A. (2021, June). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 428-433)*.
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nasution, M. (2017, September). Pendidikan Agama Dan Kasus Bunuh Diri Di Kalangan Remaja. In *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan (Vol. 28)*.
- Nasution, M. (2018). Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak Di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Konferensi Nasional, No. Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, 1-4.
- Nasution, M. (2020, February). Rahmah Based Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 395-400)*.
- Nasution, M. (2021, January). Factors Affecting Smartphone Addiction In Children. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 108-115)*.
- Nasution, M. (2021, January). Factors Affecting Smartphone Addiction In Children. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 108-115)*.
- Nasution, M. (2021, June). Dampak Belajar Daring Pada Anak Selama Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 398-401)*.
- Nasution, M. Sharpen Naturalistic Intelligence Through Environmental Education In Childhood.

- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2017). Perbedaan Sikap Terhadap Aksi Pornografi Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 84-92.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Penerapan Pola Asuh Yang Tepat Di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Penerapan Pola Asuh Yang Tepat Di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Nurul Zahrani, J. F., & Wahyuni, N. S. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-109.
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608)*.
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Raniyah, Q. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Raniyah, Q., & Syamsudin, A. (2019, April). Centerred Concentration For Adhd Children Via Educational Game. In *International Conference On Special And Inclusive Education (Icside 2018) (Pp. 422-426)*. Atlantis Press.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663)*.
- Sitepu, J. M., & Hutasuhut, S. N. H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Media Permainan Bounch Magic Ball Pada Kelompok A Di Ra Al-Fathin Kecamatan Medan Belawan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 35-49.
- Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 73-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.

- Sitepu, J. M., Sari, D. S. A., & Sitepu, M. S. (2021, February). Application Of Integrated Cooperative Models Reading And Compton (Circ) On Student Learning Outcomes. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 222-234).
- Sitepu, M. S., Sitepu, J. M., & Wicaksono, S. (2021). Effect Of Scouting Extracurricular Toward Character Values Of Students At Sdn Gedanganak 01 District East Ungaran, Semarang Regency. *Tadulako Social Science And Humaniora Journal*, 2(1), 01-07.
- Sundhari, A. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Pelepah Pisang Di Tk Syawal Kecamatan Medan Helvetia.
- Yuningsih, M. N. F. (2018, April). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Dramatisasi Di Raudhatul Athfal Nurul Fikri Binjai. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 1, No. 1, Pp. 33-40).
- Zarzani, T. R., Julpikar, J., & Nasution, M. (2018). Eksplorasi Akar Radikalisme Pada Aksi-Aksi Terorisme. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).